

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA KLINIK GIGI WIJAYA DI CIKARANG UTARA,
KABUPATEN BEKASI**

Zubastian Rachman
Program Pascasarjana Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
tian.zuta@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of the work environment on employee performance at WijayaDental Clinic in North Cikarang, Bekasi Regency. The work environment consisting of physical, social, and psychological aspects is recognized as a key determinant of motivation and productivity. Employing a quantitative associative causal research design with a saturated sampling technique (N=50), this study utilizes simple linear regression, t-test, and the coefficient of determination to analyze the data. The findings demonstrate that the work environment has a

Keywords : Job Creation Law, Industrial Relations, Termination of Employment (PHK), Juridical Correction, Worker Protection.

Keywords: work environment, employee performance, dental clinic, human resource management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik Gigi Wijaya di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Lingkungan kerja, yang mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis, merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi serta produktivitas karyawan. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal dengan teknik sampel jenuh terhadap seluruh karyawan klinik (N=50). Data analisis menggunakan regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa perbaikan fasilitas fisik, hubungan interpersonal, dan dukungan manajerial merupakan langkah penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di sektor klinik gigi.

Kata Kunci : lingkungan kerja, kinerja karyawan, klinik gigi, manajemen SDM

A. Pendahuluan

Kinerja karyawan merupakan unsur penting dalam pencapaian tujuan

organisasi, terutama pada sektor layanan kesehatan seperti klinik gigi yang menuntut ketelitian serta standar

pelayanan yang tinggi. Lingkungan kerja sebagai faktor eksternal turut memengaruhi kualitas, kuantitas, dan efektivitas kerja karyawan. Robbins (1996) menyatakan bahwa lingkungan kerja yang meliputi aspek fisik, sosial, dan psikologis dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas kerja. Klinik Gigi Wijaya beroperasi di kawasan industri Cikarang Utara yang memiliki dinamika kerja cukup tinggi. Tantangan seperti interaksi intens dengan pasien, tekanan kerja, serta kebutuhan fasilitas medis yang memadai menjadi faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan. Beberapa penelitian sebelumnya (Kadir & Mazati, 2022; Pitaloka & Huluki, 2021; Karina et al., 2023) menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun, penelitian khusus pada klinik gigi swasta di wilayah industri masih terbatas, sehingga menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk melihat hubungan sebab-akibat antara variabel lingkungan kerja (X) dengan kinerja karyawan (Y). Populasi penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja di Klinik Gigi Wijaya, karena jumlah populasi relatif kecil (N=50), teknik sampel jenuh digunakan sehingga seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Lingkungan kerja (X) diukur berdasarkan aspek lingkungan fisik (fasilitas, pencahayaan, ventilasi, tata letak), dan aspek lingkungan non-fisik (hubungan antar rekan kerja, komunikasi, dukungan atasan). Sedangkan kinerja karyawan (Y) diukur berdasarkan kualitas kerja (ketepatan, ketelitian pelayanan), kuantitas kerja (pencapaian target, penyelesaian tugas tepat waktu), dan efektivitas (kemampuan memenuhi standar kerja). Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1
Hasil uji t

t-hitung	t-tabel	Sig.	R ²
3,541	1,677 ($\alpha = 0,05$)	0,000 < 0,05	0,650

Berdasarkan tabel tersebut, dinyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, di mana kontribusi lingkungan kerja terhadap kinerja sebesar 65% dan sebanyak 35% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, stres kerja, atau kompensasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja. Lingkungan fisik yang optimal membantu mengurangi tingkat kesalahan dalam pelayanan medis, sementara suasana sosial yang harmonis meningkatkan motivasi dan kenyamanan kerja. Dukungan manajerial juga memperkuat komitmen dan kepuasan kerja karyawan

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat kita tarik berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja karyawan di Klinik Gigi Wijaya. Adapun lingkungan kerja memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap peningkatan kinerja karyawan sehingga faktor fisik sosial, dan psikologis perlu dikelola secara berkesinambungan untuk mencapai kinerja optimal. Manajemen dapat melakukan peningkatan fasilitas klinik seperti peralatan medis, pencahayaan, dan kebersihan ruang kerja, serta penguatan hubungan interpersonal dengan melakukan kegiatan team building dan komunikasi rutin untuk meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Hidayat, R. (2024). Analisis Peran Mediasi Kepuasan Kerja pada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Sektor Jasa Kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 27(1),
- Darmawan, A., & Sari, D. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Non-Fisik terhadap Komitmen Karyawan di Industri Klinik Medis. *Jurnal*

- Administrasi Bisnis, 13(2) 89-104
- Handayani, D., & Pratiwi, M. (2024). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Layanan Perawat di Rumah Sakit Tipe C. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 27 (1), 30-45.
- Hasanah, A., & Budi, S. (2022). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Memoderasi Hubungan Lingkungan Kerja dan Kinerja di Klinik Gigi. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 11(3), 201-2015.
- Iskandar, R., & Putra, B. (2023). Analisis Pengaruh Tata Letak Ruang dan Kenyamanan Fisik terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Klinik. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 15(4), 312-325.
- Kadir, F., & Mazati, F. (2022). Lingkungan Kerja Fisik dan Non-Fisik terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 101-112
- Mustofa, H., & Wibowo, S. (2022). Lingkungan Kerja Fisik dan Non-Fisik sebagai Prediktor Kinerja dan Kepuasan Staf Administrasi Klinik. *Jurnal ManajemendanKewirausahaan*, 14(1), 50-65.
- Pitaloka, S., & Huluki, M. (2021). Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus pada Klinik Gigi Swasta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 150-165.
- Pramudita, D., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Hubungan Interpersonal dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan Klinik Swasta di Wilayah Urban. *Jurnal Sosial dan Politik*, 10(1), 75-88.
- Robbins, S.P. (1996). *Perilaku Organisasi* (Edisi ke-8). Prentice Hall